

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang dimiliki oleh calon pendidik (Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang). Penggunaan metode ini didasari oleh pemikiran bahwa masalah yang hendak diteliti lebih kompleks dan dinamis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauhmana kompetensi pedagogik dan kompetensi professional Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang. Sementara itu tujuan lain dari penggunaan penelitian ini adalah untuk memahami subyek secara lebih mendalam, agar diperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Subyek dan Lokasi Penelitian

Subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang angkatan 2010 yang sedang melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan). Mahasiswa Tadris Matematika yang mengikuti PPL berjumlah 32, dan dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama ditingkat SMA yang

berjumlah 18 mahasiswa dan kelompok kedua ditingkat SMP yang berjumlah 10 mahasiswa. Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa yang PPL di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dimana mahasiswa tersebut melaksanakan tugasnya sebagai calon pendidik (guru PPL) seperti: SMP N 16, SMP N 18, SMP N 23, SMP Nurul Islam Krapyak, dan MTs Fatahillah. Subyek dalam penelitian ini berjumlah 10 mahasiswa.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan dan peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.¹ Populasi juga dapat diartikan keseluruhan objek yang diteliti. Oleh karena itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah jumlah keseluruhan Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang angkatan 2010 yang sedang melaksanakan PPL di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjumlah 10 mahasiswa.

¹ Hermawan Rasito, Pengantar Metodologi Penelitian, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm.49.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.² Observasi digunakan untuk mengamati mahasiswa secara langsung dalam melakukan kegiatannya sebagai seorang pendidik, yang dalam hal ini adalah mengajar di kelas. Lembar observasi berupa serangkaian cek-list yang berisi indikator-indikator pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Observasi ini nantinya menjadi data utama pada penelitian ini.

2. Angket

Salah satu alat pengumpul data yang tepat dalam penelitian ini yaitu angket atau kuesioner dalam bentuk skala sikap. Angket tersebut merupakan jenis angket terstruktur, yaitu angket yang berisi pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban tertentu.³ Data yang dikumpulkan melalui angket akan digunakan untuk menjawab dan menemukan ada atau tidaknya kesulitan mahasiswa dalam menguasai dan menjalankan setiap indikator yang ada pada tiap-tiap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Angket ini nantinya menjadi data penguat dari observasi.

² Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 84.

³ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 260.

Bentuk skala sikap yang digunakan adalah skala Likert. Pilihan jawaban dalam instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif.⁴ Angket ini digunakan untuk memperoleh data dari pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Pilihan jawaban dalam angket tersebut adalah:

Sangat Kesulitan	(SK)	dengan bobot jawaban	1
Kesulitan	(K)	dengan bobot jawaban	2
Agak Kesulitan	(AK)	dengan bobot jawaban	3
Tidak Kesulitan	(TK)	dengan bobot jawaban	4

D. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada intinya tergantung pada instrumen penelitian. Jadi apabila instrumen penelitian itu valid, maka data yang didapatkanpun akan valid. Dalam penelitian ini, validasi instrumen dapat dilakukan dengan pemeriksaan yang dilakukan oleh para ahli. Para ahli dalam masalah ini adalah pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II. Proses penelitian yang dilakukan dengan seksama, hati-hati, dan mematuhi kaidah-kaidah atau ketentuan metode penelitian yang benar, maka akan didapatkan data yang valid atau absah. Jadi data yang dihasilkan bukan semata-mata rekayasa, tetapi data yang dihasilkan benar adanya.

⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 135.

E. Teknik Analisis Data

1. Kualifikasi Skor Angket dan Observasi

Untuk analisis tahap awal, terlebih dahulu ditentukan kualifikasi skor hasil penyebaran observasi dan angket. Data hasil observasi berisi kualifikasi kompetensi pedagogik dan kompetensi professional yang dikuasai responden. Sementara itu data hasil penyebaran angket nantinya akan digunakan untuk memaparkan persepsi responden terhadap pengetahuan mengenai kompetensi pedagogik dan kompetensi professional, yang meliputi ada atau tidaknya kesulitan responden dalam menguasai dan menerapkan kompetensi-kompetensi tersebut.

Prosedur untuk menentukan kualifikasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Kriteria Penilaian dan penskoran:

4 :baiksekali

3 :baik

2 :sedang

1 :kurang

b. Menghitung rata-rata kompetensi responden

Rata-rata kompetensi

$$\bar{(x)} = \frac{\sum \text{Nilai kompetensi responden}}{\sum \text{Responden}}$$

c. Menghitung prosentase seluruh responden

Prosentase (%)

$$= \frac{\sum \text{kompetensi rata - rata responden}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

d. Klasifikasi

$\geq 40 \%$ = Kurang

41 – 65 % = Cukup

66 – 79 % = Baik

80 – 100 % = Baik Sekali

2. Analisis data

Analisis data ini dimaksudkan untuk menginterpretasikan data kuantitatif yang disajikan sebelumnya dengan lebih rinci. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan adalah metode deskriptif analisis, yang digunakan untuk mengenali gejala, peristiwa, atau kondisi aktual dalam masyarakat atau kelompok tertentu⁵. Metode ini dilakukan dengan terlebih dahulu menganalisa sebuah pokok permasalahan kemudian menariknya sebagai sebuah kesimpulan.

Tujuan penggunaan metode deskriptif analisis adalah untuk memaparkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional Mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu

⁵ Wasty Soemanto, Pedoman Teknik Penulisan Skripsi, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 15.

Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang. Misalnya dalam perencanaan pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, serta dalam melakukan evaluasi pembelajaran. Adapun langkah yang ditempuh adalah menganalisis dan menyajikan fakta-fakta kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang secara sistematis sehingga mudah untuk difahami dan disimpulkan.

Metode analisis data dalam skripsi ini adalah analisis deskriptif nonstatistik. Adapun langkah- langkah dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Penyajian data

Penyajian data dilakukan untuk ditelaah lebih lanjut, adapun data-data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu data dari hasil penyebaran angket dan hasil observasi terhadap calon pendidik (Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan IAIN Walisonggo Semarang Jurusan Tadris Matematika) yang menjadi subyek penelitian (responden).⁶

b. Reduksi

Langkah ini dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yang merupakan usaha untuk merangkum

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 190.

hal-hal yang bersifat substantif (inti) yang perlu dipertahankan atau dijaga keberadaannya. Dengan tidak mengurangi atau membuang inti pembahasan yang menjadi pokok persoalan dalam penelitian. Tahapan reduksi dimaksudkan untuk memudahkan dalam menarik kesimpulan sebagai langkah terakhir dalam proses analisis data. Sehingga dapat mempermudah pembaca.

c. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data, yang diawali dengan melakukan pemeriksaan keabsahan data, merekap data yang telah diperoleh dari masing-masing responden, dan kemudian menafsirkannya menjadi teori yang substantive.⁷ Hal ini dilakukan sebagai jalan menemukan kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 190.